

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan tentu kita tidak akan terlepas dengan kegiatan membaca, karena ini adalah bagian yang sangat penting dalam pendidikan. Orang tidak akan bisa mendapatkan pengetahuan yang luas jika tidak membaca. Karena Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup masa – masa mendatang.¹

Dan untuk melakukan kegiatan membaca itu di perlukan yang namanya minat. Minat adalah sesuatu yang menimbulkan rasa suka kepada hal tertentu yang disebabkan karena adanya ketertarikan atau hal yang lain. Minat terdapat pada individu yang lahir di dunia, namun kecenderungan minat berbeda – beda. Kecenderungan minat dapat di pupuk di tumbuh kembangkan. Tentu saja, pemupukan minat bukanlah hal yang mudah. Dan hal itu memerlukan proses yang cukup rumit.²

¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (jakarta: PT Bumi Aksara 2008) hal 1

² Muhammad Fathurrohman dan Sulistiyorini, *Belajar dan pembelajaran : Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal 167

Pada masa perkembangan, anak didik harus dipupuk minatnya agar cenderung untuk membaca dan melakukan hal – hal yang baik. Jadi anak di arahkan kegiatannya ke arah yang positif.³

Jika ingin membimbing dan mengemngankan minat baca terhadap peserta didik, maka tidak terlepas dari bimbingan kemampuan membaca peserta didik terlebih dahulu karena untuk membuat peserta didik senang membaca maka peserta didik tersebut harus terampil membaca maka peserta didik harus terampil membaca. jika tidak memiliki keterampilan membaca, tentunya tidak akan merasa senang membaca. Dan dalam membimbing peserta didik membaca tentu berbeda – beda sesuai dengan tingkatnya peserta peserta didik.

Menurut Ibrahim Bafadal yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dan Sulistiorini menyatakan bahwa

Pembinaan dan pengembangan minat baca murid – murid tidak hanya tanggung jawab guru bidang studi bahasa Indonesia saja, tetapi tanggung jawab bersama antara bidang studi bahasa Indonesia dengan guru – guru bidang studi lainnya, kepala Sekolah, orang tua dan yang tidak kalah pentingnya adalah guru, pustakawan. Sebagai pengelola perpustakaan sekolah, guru, pustakawan harus berusaha maksimal mungkin membina dan mengembangkan minat baca murid – murid, sehingga perpustakaan sekolah benar – benar dapat mengembangkan misinya sebagai pusat atau sumber belajar.⁴

Fenomena yang tampak adalah bahwa daya beli buku masyarakat Indonesia termasuk Pelajar Islam belum menggembirakan. Pengadaan pameran – pameran buku sebenarnya di samping sebagai upaya meningkatkan minat baca

³ Ibid hal 167

⁴ Ibid hal 172

sekaigus di maksudkan sebagai upaya meningkatkan daya beli buku dari masyarakat. Dapat dilihat bahwa sebagian besar pembeli buku biasanya adalah sebagian dari kalangan pelajar, sedangkan jumlah kelompok ini di masyarakat adalah sangat kecil. Fenomena lain adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. Meskipun di setiap masjid agung di ibu kota terdapat perpustakaan tetapi secara kuantitatif dan kualitatif jumlah buku belum sebanding dengan jumlah penduduk.⁵

Menurut Ali Rohmad yang di kutip oleh Muhammad Fathurrohman dan sulistiorini menyatakan bahwa:

Kondisi minat baca pelajar Islam pada lembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia tidak berbeda dengan kondisi umum minat baca masyarakatnya. H. Muhtadi Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, membenarkan kalangan masyarakat kurang gemar membaca termasuk mahasiswa. Pendapat lain menyatakan bahwa secara umum minat baca pelajar menurun. Buku bukan teman akrab lagi bagi mereka, karena mereka telah memiliki dunia baru yang mengasyikkan, misalnya nongkrong dan ramai-ramai ditempat hiburan. Di lain pihak ada pendapat yang menyatakan bahwa minat baca pelajar menurun tidaklah mutlak benar, karena toko-toko buku yang populer banyak diserbu anak-anak untuk membeli buku.⁶

Jika diamati dari fenomena tersebut, yang mengatakan bahwa kalangan masyarakat kurang gemar membaca termasuk mahasiswa, ini berarti ada kemungkinan di kalangan anak-anak sekolah dasar juga kurang gemar membaca. Dan bisa jadi mereka juga kurang gemar membaca pelajaran-pelajaran sekolah, terlebih pelajaran Agama. Dari pernyataan tersebut muncul

⁵ Ibid hal 172

⁶ Ibid hal 173

pertanyaan, kalau minat membacanya kurang lantas bagaimana dengan prestasi belajar yang di peroleh?. Dan ada atau tidakkah hubungannya antara minat membaca dengan prestasi belajar, terlebih pada mata pelajaran Agama Islam.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tergerak untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan di tuangkan dalam skripsi dengan judul "KORELASI MINAT MEMBACA PELAJARAN PAI DENGAN PRESTASI BELAJAR PELAJARAN PAI DI SDN BANJAREJO."

B. Identifikasi Masalah

Judul skripsi ini adalah "Korelasi minat membaca pelajaran PAI dengan prestasi belajar pelajaran PAI di SD Banjarejo". Sebagai permasalahan umum tema tersebut bila di analisis dapat di temukan sub- sub masalah sebagai berikut.

1. Minat membaca
 - a. minat membaca materi SKI.
 - b. minat membaca materi Al-qur'an Hadist.
 - c. minat membaca materi Fiqh.
2. Prestasi belajar.
3. Korelasi antara minat membaca materi SKI dengan prestasi belajar siswa.
4. korelasi antara minat membaca materi Alqur'an Hadist dengan prestasi belajar siswa
5. Korelasi antara minat membaca materi Fiqh dengan prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah.

Dalam pembatasan penelitian ini, agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan di bahas dan untuk mentukan fokus pemahaman penelitian ini, maka sub – sub masalah dalam identifikasi di batasi pada:

1. Korelasi antara minat membaca materi SKI dengan prestasi belajar pelajaran PAI siswa di SDN Banjarejo.
2. Korelasi antara minat membaca materi Alqur'an Hadist dengan prestasi belajar pelajaran PAI siswa di SDN banjarejo.
3. Korelasi antara minat membaca materi Fiqh dengan prestasi belajar pelajaran PAI siswa di SDN Banjarejo.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti dapat menyusun rumusan masalah seperti di bawah ini.

1. Adakah korelasi antara minat membaca materi SKI dengan prestasi belajar pelajaran PAI siswa di SD Banjarejo?.
2. Adakah korelasi antara minat membaca materi Alqur'an Hadist dengan prestasi belajar pelajaran PAI siswa di SDN banjarejo?.
3. Adakah korelasi antara minat membaca materi Fiqh dengan prestasi belajar pelajaran PAI siswa di SDN Banjarejo?.

E. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui korelasi antara minat membaca materi SKI dengan prestasi belajar siswa di SDN Banjarejo.
2. Untuk mengetahui korelasi antara minat membaca materi Alqur'an Hadist dengan prestasi belajar siswa di SDN Banjarejo.
3. Untuk mengetahui korelasi antara minat membaca materi Fiqh dengan prestasi belajar siswa di SDN Banjarejo.

F. Hipotesis Penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif ada istilah hipotesis. Hipotesis adalah "suatu yang jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul".⁷ Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah:

a. Hipotesis mayor

Ada hubungan antara minat membaca pelajaran PAI dengan prestasi belajar PAI di SDN Banjarejo.

b. Hipotesis minor

- 1) hubungan antara minat membaca materi SKI dengan prestasi belajar siswa di SDN Banjarejo.

⁷ Suharminto Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta PT Rineka Cipta, 2002) hal 58.

- 2) hubungan antara minat membaca materi Alqur'an Hadist dengan prestasi belajar siswa di SD banjarejo.
- 3) hubungan antara minat membaca materi Fiqh dengan prestasi belajar siswa di SDN Banjarejo.

G. Kegunaan Hasil Penelitian.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat untuk meningkatkan kegemaran atau minat membaca khususnya pada pelajaran PAI.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini di harapkan mampu meningkatkan minat membaca siswa dalam belajar sehingga mampu memperoleh prestasi belajar yang memuaskan atau lebih baik.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat membaca pada siswa, dan menyadarkan pada siswa pentingnya membaca agar memperoleh prestasi yang memuaskan atau lebih baik.

c. Bagi pengelola perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan oleh petugas perpustakaan sebagai masukan untuk lebih kreatif lagi dalam

penyajian bahan bacaan. Baik itu tentang pengetahuan umum ataupun tentang pengetahuan seputas keagamaan di perpustakaan agar siswa semakin tertarik untuk membaca di perpustakaan, yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

d. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan pertimbangan untuk lebih meningkatkan minat membaca siswa yang nantinya erat kaitannya pada prestasi belajar siswa.

e. Bagi peneliti yang akan datang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembangan dalam menyusun rancangan penelitian yang relevan.

H. Penegasan Istilah

Judul skripsi ini adalah "korelasi minat membaca pelajaran PAI dengan prestasi belajar PAI di SDN Banjarejo". Untuk menghindari kesalahan dalam memahaminya, perlu di kemukakan penegasan istilah yang ada di dalamnya.

1. Penegasan konseptual

Yang dimaksud dengan korelasi antara minat membaca pelajaran PAI dengan prestasi belajar pelajaran PAI adalah hubungan antara minat membaca siswa pada pelajaran PAI dengan prestasi belajar pelajaran PAI tersebut.

2. Penegasan operasional

Yang dimaksud dengan korelasi antara minat membaca pelajaran PAI dengan prestasi belajar pelajaran PAI adalah hubungan antara minat membaca pelajaran PAI dengan prestasi belajar pelajaran PAI yang meliputi materi materi SKI, Fiqh, Al-qur'an Hadist yang kemudian di ukur melalui angket dan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI yang diukur melalui buku raport.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami isi skripsi ini peneliti menyajikan sistematika penulisannya yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan teori dari skripsi yang membahas tentang minat membaca, minat membaca yang di teliti tinjauan tentang prestasi belajar, tinjauan tentang PAI, Korelasi Minat membaca pelajaran PAI dengan prestasi belajar PAI, paradigma penelitian.

BAB III adalah metode penelitian sebagai pijakan untuk menentukan langkah-langkah penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian,

populasi, sampel, dan sampling penelitian, data dan sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV merupakan laporan hasil penelitian, yang berisi tentang deskripsi singkat latar keadaan obyek, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V, Penutup; merupakan bab terakhir dalam skripsi ini yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.